BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan gigi banyak disebabkan oleh plak yang menempel pada gigi. Plak gigi akan menumpuk jika tidak dibersihkan, dan dapat mengeras serta dapat berubah menjadi Karang Gigi (*Kalkulus*) yang merupakan faktor resiko penyakit gusi. Lebih dari setengah populasi laki laki (58 %) dan populasi perempuan (53%) memiliki *kalkulus* (World Health Organization, 2010).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2 %. Dan juga proporsi masyarakat yang melakukan pembersihan Karang Gigi (*Kalkulus*) sebesar 1.56 %. Hal ini menyebabkan resiko penyakit gigi dan mulut terus berlanjut dan menjadi lebih parah.

Kalkulus disebut juga Karang Gigi (*Kalkulus*) atau tartar merupakan lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi dan terasa kasar, yang dapat menyebabkan masalah pada gigi (Irma, 2013). Menurut Machfoedz (2007) *kalkulus* dapat terbentuk berawal dari gigi yang jarang dibersihkan, lama kelamaan sisa-sisa makanan bersama bahan-bahan yang ada dalam ludah akan bersatu menjadi keras dan melekat erat pada permukaan gigi. Bila *kalkulus*

dibiarkan maka akan mendesak gusi sehingga mengalami retraksi dan menyebabkan akar gigi menjadi tidak terlindungi kemudian diperparah dengan bakteri yang berkembang biak pada jaringan sehingga terjadilah penyakit periodontitis.

Permenkes No. 58 Tahun 2012 menyebutkan bahwa asuhan keperawatan gigi dan mulut merupakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana yang diberikan kepada individu, kelompok, dan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Karang Gigi (*Kalkulus*) terbentuk dari plak gigi yang mengeras pada gigi dan menetap dalam waktu yang lama. Karang Gigi (*Kalkulus*) pada gigi membuat plak gigi melekat pada gigi atau gusi yang sulit dilepaskan hingga dapat memicu pertumbuhan plak selanjutnya (Julianti R, dkk. 2008) menurut Putri dkk (2009) menyikat gigi dengan waktu yang tepat dan cara yang baik dan benar merupakan salah satu cara pencegahan Karang Gigi (*Kalkulus*). Ny. YS datang ke klinik dengan keluhan terdapat semua gigi rahang bawah bagian depan yang menghadap lidah terdapat Karang Gigi (*Kalkulus*) sejak 2 tahun yang lalu, sekarang masih terdapat Karang Gigi (*Kalkulus*), klien mengaku tidak nyaman dengan adanya karang gigi (*Kalkulus*), oleh karena itu klien ingin diberikan perawatan, setelah diberikan penjelasan mengenai perawatan yang akan diberikan klien bersedia untuk menerima perawatan hingga tuntas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memandang perlu melakukan asuhan keperawatan gigi dan mulut pada kasus *kalkulus* dengan tujuan klien dapat meningkatkan pemeliharaan diri khususnya kesehatan gigi dan mulut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Klien Ny. YS (41 Tahun) Dengan Keluhan Karang Gigi (*Kalkulus*) di Klinik Jurusan Keperawatan Gigi Bandung".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas didapat rumusan masalah sebagai berikut, "Bagaimana asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Ny. YS (41 tahun) dengan keluhan Karang Gigi (*Kalkulus*) ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diperolehnya gambaran secara umum tentang Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ny. YS (41 tahun) Dengan keluhan Karang Gigi (*Kalkulus*).

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui riwayat klien asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Ny.YS (41 tahun) dengan keluhan Karang Gigi (*Kalkulus*)

   b. Diketahui cara penatalaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Ny.YS (41 tahun) dengan keluhan Karang Gigi (*Kalkulus*)

c. Diketahui keberhasilan penatalaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien Ny.YS (41 tahun) dengan keluhan Karang Gigi (*Kalkulus*),

D. Manfaat Penelitian

1. Kepentingan Keilmuan

   Proposal ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien dengan kasus Karang Gigi (*Kalkulus*).

2. Kepentingan Praktis

   Proposal ini diinformasikan ke masyarakat umum guna menambah pengetahuan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan kasus Karang Gigi (*Kalkulus*).